# BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan usuhan keperawatan pada bayi Ny. S dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Melati RSUD Wonosari pada tanggal 1-3 Maret 2022, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

### 1. Pengkajian

Pada pengkajian dalam asuhan keperawatan pada bayi Ny. S ditemukan datadata yang sesuai dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi mengalami perubahan berat badan kurang dari normal, yaitu berat bayi lahir 2050gram, reflek hisap bayi tidak adekuat.

## 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada bayi Ny. S sesuai dengan kondisi bayi yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan fluktuasi suhu lingkungan, resiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh, menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan reflek hisap bayi, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan pada bayi Ny. S yaitu intervensi yang disusun berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien.

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan salama 3 hari pada studi kasus ini . Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, pasien, keluarga pasien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan.

#### 5. Evalusi Keperawatan

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk masalah defisit nutrisi teratasi sebagian didukung dengan adanya kenaikan berat badan pada bayi. Masalah

termoregulasi tidak efektif sudah teratasi dengan kriteria hasil yang didukung dengan suhu tubuh bayi sudah membaik. Masalah resiko infeksi sudah teratasi yang didukung dengan hasil demam menurun kemerahan menurun. Masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian dengan kriteria hasil yaitu bayi sudah mulai menetek dan reflek hisap bayi membaik. Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi dengan kriteria hasil ibu pasien sudah mengetahui tentang cara merawat bayi. Masalah keperawatan *ansietas* teratasi dengan kriteria hasil ibu pasien mengatakan sudah tidak terlalu khawatir terhadap keadaan bayinya dan ibu tampak lebih tenang.

#### B. Saran

Berdasarakan studi kasus yang telah dilakukan pada bayi Ny. S dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Melati RSUD Wonosari, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi penulis

Penulis lebih aktif lagi dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan lebih banyak lagi dalam mencari pegalaman yang nyata tentang perawatan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sehingga mampu merawat bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

#### 2. Bagi keluarga

Keluarga dapat mengetahui tanda, gejala dan dapat menerapkannya jika keluarga mempunyai bayi dengan kondisi tersebut serta tidak lupa bagaimana cara memberikan ASI secara efektif, tidak memberikan makanan atau minuman tambahan selain ASI sebelum usia 6 bulan, dan meningkatkan pemberian ASI sering mungkin .

#### 3. Bagi perawat

Mengingat perjalanan penyakit Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) maka kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif, dan untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa dilaksanakan secara seimbang mengingat penyakit ini tergolong dalam penyakit yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

## 4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) selama mengikuti perkuliahan dan memberikan pengawasan saat praktik di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga yang diperoleh betul-betul diharapkan dalam kasus nyata.